

**PELATIHAN SOLFEGIO BAGI *SONG LEADER* DI GKJW
JEMAAT KEDUNGKANDANG MALANG**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Manggalagita Teofilus Seisoria
NIM 18101580132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

**PELATIHAN SOLFEGIO BAGI *SONG LEADER* DI GKJW
JEMAAT KEDUNGKANDANG MALANG**



Disusun oleh
Manggalagita Teofilus Seisoria
NIM 18101580132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PELATIHAN SOLFEGIO BAGI *SONG LEADER* di GKJW JEMAAT KEDUNGKANDANG MALANG diajukan oleh Manggalagita Teofilus Seisoria, NIM 18101580132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.

NIP 1961012221989032001/NIDN 0022016101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Prof. T. Bramantyo P.S., M. Ed., Ph. D.

NIP 195702181981031003/NIDN 0018025702

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manggalagita Teofilus Seisoria

NIM : 18101580132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

. PELATIHAN SOLFEGIO BAGI SONG LEADER DI GKJW JEMAAT KEDUNGKANDANG MALANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2022



Manggalagita T. S
NIM 18101580132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus sebagai sahabat saya yang telah menguatkan dan senantiasa menemani perjalanan saya hingga saat ini. Kedua orang tua dan adik saya serta keluarga besar yang selalu mendampingi dan mendukung proses saya selama kuliah di Jogja.



MOTTO

*“Kecil hanya sekali, Muda hanya sekali,
Tua hanya sekali, Hiduplah Kini”
– Satu kali (Tulus)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan hikmat kemampuan dalam melewati proses pengerjaan hingga tugas akhir yang berbentuk karya tulis ilmiah ini dengan judul *Pelatihan Solfegio Bagi Song leader di GKJW Jemaat Kedungkandang Malang* dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan memerlukan penyempurnaan, proses pengerjaan yang telah dilakukan saat mulai semester lima menjadi proses yang bermakna. Meskipun sempat berganti tema penelitian dan gagal dalam mengikuti ujian proposal, penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bimbingan bapak-ibu dosen, orang tua, rekan kerja serta teman-teman, sehingga kendala-kendala dapat teratasi dengan baik. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, memberikan referensi dan arahan dengan sabar.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mendukung dan mengarahkan penulis.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar menyediakan waktu, memberikan semangat, berbagi cerita, masukan dan saran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Prof. Triyono Bramantyo P. S. M. Ed., Ph. D., selaku penguji ahli serta dosen wali yang telah mendukung, mengarahkan dan memberikan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
5. Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd., selaku dosen mayor yang telah memberikan semangat dan pengalaman kepada penulis selama kuliah.

6. Dosen & Staff Program Studi di Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah.
7. Ayah, mama, adik yang telah mendoakan dan mendukung seluruh proses awal kuliah hingga saat ini.
8. Pdt. Kukuh Iman Kristiawan, S. Si., selaku gembala gereja GKJW Jemaat Kedungkandang Malang yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberikan informasi dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan komisi MUGER GKJW Kedungkandang.
9. Rekan-rekan sepelayanan GKJW Kedungkandang dan anggota pesparawi remaja jawa timur yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendoakan, selama proses penelitian maupun penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi, kos karunia, pemuda GKJ Wirobrajan yang telah menemani dan mendukung kisah penulis selama di Jogja.
11. Rekan-rekan kerja SLB ABD Negeri Kedungkandang, orang tua dan murid-murid kelas musik yang senantiasa mendoakan, menyemangati, memberikan pengalaman berharga hingga tugas akhir ini selesai tepat waktu.

Akhir kata, semoga berkat Tuhan dan kasih-Nya senantiasa menyertai dan berlimpah atas kita semua. Mohon maaf jika terdapat sikap, ucapan dan tulisan penulis yang kurang berkenan, Tuhan Yesus memberkati. Syalom.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Penulis

Manggalagita T.S

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil pelatihan solfegio bagi *song leader* pada karya lagu Karl Edmund Prier yang berjudul “*Yerusalem, Lihatlah Rajamu*” di GKJW Jemaat Kedungkandang, Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus retrospektif. Subjek penelitian ini memusatkan pada sepuluh sampel penelitian yang terdiri dari ketua komisi musik gereja (MUGER) dan *song leader* yang tergabung dalam kegiatan paduan suara gereja. data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian diadaptasi teknik analisis dengan teknik Creswell. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan adanya keberhasilan *song leader* setelah pelatihan solfegio pada aspek musikal yaitu, pola ritme, intonasi, interval, dan kestabilan tempo saat menyajikan karya lagu. Solfegio secara umum mengacu pada rangkaian melodi seperti tangga nada, interval yang dinyanyikan dengan suku kata atau solmisasi (*sillaby zolmization*). Pelatihan solfegio meliputi kemampuan mendengar (*ear training*), membaca notasi angka (*sight reading*), dan menyanyikan musik (*sight singing*). Kesimpulan penelitian ini diperlukan proses latihan bertahap dan berulang dengan solfegio sehingga dapat memaksimalkan kemampuan musikalitas *song leader* di GKJW Kedungkandang.

Kata kunci: Solfegio; *Song Leader*; GKJW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Solfegio.....	14
2. Unsur-unsur solfegio	18
3. <i>Song leader</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Materi Pelatihan Solfegio.....	39
2. Proses Latihan.....	44
3. Hasil Wawancara	60
4. Model Pelatihan.....	61
B. Pembahasan	66
1. Proses Pelatihan	64
2. Skema Pelatihan	66
3. Kendala	67

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Contoh Pelafalan Dengan Solmisasi.....	15
Notasi 2.2 Contoh Pembagian Frasa “ <i>O Lord, Hear My Prayer</i> ”	20
Notasi 2.3 Contoh Pelafalan Nada “ <i>Fixed Do</i> ” dan “ <i>Moveable Do</i> ”	22
Notasi 2.4 Kidung Jemaat Nomor 428.....	23
Notasi 2.5 Contoh Penulisan Nada Dasar dan Sukat Notasi Musik.....	24
Notasi 2.6 Contoh Transkrip Notasi Angka	26
Notasi 2.7 Latihan <i>Sight Singing</i> Pola Ritme 1,2 dan 4 Ketuk	28
Notasi 2.8 Latihan <i>Sight Singing</i> Interval Nada	28
Notasi 4.1 Pola Ritme <i>Triplets</i> dan Sinkopasi Notasi Angka.....	39
Notasi 4.2 Contoh Bentuk Latihan Empat Suara	40
Notasi 4.3 Interval m2 Pada <i>Alto</i>	41
Notasi 4.4 Interval M3 Pada <i>Bass</i>	41
Notasi 4.5 Pola Interval Tri Suara Pada <i>Sopran</i>	42
Notasi 4.6 Interval P4 Pada Tenor.....	42
Notasi 4.7 Perubahan Tempo	43
Notasi 4.8 Contoh Notasi 1/4 dan 1/8	46
Notasi 4.9 Contoh Notasi 1/16 dan <i>Triplets</i> 1/8 dan 1/16.....	46
Notasi 4.10 Contoh Latihan Pola Ritme <i>Triplets</i> 1/8 dan 1/16.....	46
Notasi 4.11 Pembagian Frasa Bagian Bait.....	50
Notasi 4.12 Pembagian Frasa Bagian <i>Reff</i> dan Pola Ritme <i>Sopran</i>	51
Notasi 4.13 Contoh Pola Ritme <i>Triplets</i> dan Kombinasi 1/4.....	51
Notasi 4.14 Interval Nada <i>Alto</i> dan Pola Ritme Sinkopasi	52
Notasi 4.15 Pola Latihan Interval Nada <i>Tenor</i>	54
Notasi 4.16 Interval Nada Suara <i>Tenor</i> dan <i>Bass</i> Bagian <i>Reff</i>	55
Notasi 4.17 Bagian <i>Coda</i> “ <i>Yerusalem, Lihatlah Rajamu</i> ”	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gereja Kristen Jawi Wetan atau GKJW adalah gereja yang berdiri sejak tanggal 2 Agustus 1923 di lingkungan masyarakat Jawa Timur dengan sebutan *De Indische Kerk*. GKJW pada mulanya dibentuk oleh penyebar pengajaran Injil oleh Johannes dan Coenrad Laurens Coolen (Widayat, 2021). Dalam lingkungan gereja tentunya tidak jauh dari tatanan sebuah peribadatan yang dimiliki oleh gereja masing-masing. Salah satunya adalah musik gereja yang digunakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur umat kristiani kepada sang pencipta (Hutagalung, 2020).

Kelompok musik di GKJW Kedungkandang disebut dengan Komisi Musik Gereja atau MUGER yang bertugas sebagai organis maupun *song leader* yang bertanggung jawab untuk penyajian musik liturgis. Musik liturgis adalah musik yang disusun untuk keperluan khusus di dalam upacara gereja atau yang bisa disebut dengan peribadatan dengan tujuan menciptakan pola sikap pemujaan (Miller, 2017). Kegiatan MUGER diantaranya format solo vokal, duet vokal untuk ibadah minggu rutin dan format paduan suara untuk ibadah khusus. Musik gereja diharapkan mampu menjadi sarana bagi jemaat dalam penyampaian makna akan sebuah pujian atau ungkapan syukur kepada Tuhan Yesus.

Song leader adalah sebutan bagi pemandu atau pemimpin pujian peribadatan yang berperan untuk mengiringi dan memandu jemaat saat

menyanyikan lagu pujian pada sebuah peribadatan (Hutagalung, 2020). Ibadah umum minggu pada umumnya berjumlah dua orang *song leader* sebagai *cantoria* dan satu orang *song leader* sebagai pemazmur yang akan menyanyikan Injil mazmur secara litani (*litania*) dalam Bahasa Latin yang berarti doa yang dinyanyikan. Selain itu, dalam sebuah peribadatan tertentu atau ibadah khusus, beberapa *song leader* ikut serta dalam pelayanan musik format paduan suara seperti hari raya “Minggu Palma” pada tanggal 20 Maret–10 April 2022 dan “Malam Natal” pada tanggal 15-24 Desember 2020.

Masing - masing *song leader* di GKJW Kedungkandang memiliki kemampuan musikal yang berbeda-beda. Kemampuan dibagi menjadi dua kategori, kategori cukup baik diindikasikan dengan kemampuan menyanyikan nada dengan intonasi yang baik meskipun belum lancar membaca notasi angka sedangkan kategori belum baik diindikasikan dengan belum menguasai pembacaan notasi angka dan belum peka terhadap bunyi nada. Hal tersebut menjadi salah satu kendala pada saat *song leader* mempelajari karya lagu baru untuk sebuah peribadatan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan yang dapat mengatasi kendala dalam mempelajari karya lagu dikarenakan waktu berlatih yang relatif singkat serta belum adanya pelatihan khusus dan rutin untuk membaca notasi angka. Akibatnya, para *song leader* didorong untuk mempelajari lagu-lagu ibadah secara mandiri dengan cara menirukan audio atau berdasarkan interpretasi masing-masing sehingga masih ditemukan masalah *song leader* belum siap saat menyajikan lagu atau bahkan ada yang berhenti bernyanyi saat ibadah. Dalam hal ini, guna membantu proses

pelatihan *song leader* dengan efektif dibutuhkan latihan dengan pelatihan solfegio.

Baragwanath menjelaskan bahwa solfegio adalah metode pedagogis yang dikembangkan dari bentuk menyanyikan dengan suku kata *solmization* atau solmisasi (*ut, re, mi, fa, sol, la*) oleh Guido of Arezzo (Baragwanath, 2020). Seiring perkembangannya metode solfegio bukan hanya menyanyi atau *sight singing* saja tetapi juga mendengar atau *ear training (hearing)* dan membaca nada atau *sight reading* (Sulasmono, 2013). *Sight reading* adalah kemampuan membaca notasi musik, *ear training (hearing)* kemampuan mendengarkan nada atau notasi musik dan *sight singing* kemampuan menyanyikan langsung nada yang sesuai pada partitur musik atau bisa disebut dengan *prima vista* yang berarti pandangan pertama (Suryati & Widodo, 2021).

Jemaat gereja atau anggota gereja diharapkan dapat berperan aktif dalam mengembangkan kualitas pelayanan di GKJW Kedungkandang. Selain itu, peran aktif jemaat dalam pelayanan khususnya di bidang musik dapat memberikan pengalaman musikal yang belum tentu didapatkan oleh setiap individu. Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka sangat menarik untuk diteliti dengan mengambil Pelatihan Solfegio Bagi *Song Leader* di GKJW Jemaat Kedungkandang Malang sebagai judul penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah waktu berlatih yang dibutuhkan *song leader* cenderung lebih singkat. Akibatnya hasil penyajian lagu terutama lagu baru

cenderung tidak maksimal. Beberapa *song leader* bahkan berhenti bernyanyi atau menjauhkan *microphone* dari posisi bibir sehingga jemaat maupun pendeta tidak ikut menyanyikan karya lagu. Dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelatihan solfegio bagi *song leader* di GKJW Kedungkandang Malang?
2. Apa hasil yang ditunjukkan *song leader* setelah pelatihan solfegio?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperlukan tujuan penelitian untuk menjawab beberapa kendala tersebut. Tujuan ini dibuat supaya proses penelitian berfokus pada maksud penelitian dan menghindari sesuatu hal diluar proses penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi proses pelatihan solfegio *song leader* di GKJW Jemaat Kedungkandang Malang.
2. Menganalisis hasil penyajian karya lagu setelah pelatihan solfegio.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentunya menjadi bagian dalam mencapai tujuan penyusunan tugas akhir ini. Walaupun, masih jauh dari kata sempurna, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang nantinya membaca maupun terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini. Beberapa manfaat penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

1. Bagi komisi musik gereja GKJW Jemaat Kedungkandang:

- a. Dapat menjadi pengalaman musikal bagi rekan-rekan sepelayanan musik gereja.
 - b. Menambah wawasan terhadap musik vokal.
2. Bagi institusi:
- a. Dapat memperluas kerjasama dengan pihak lain dalam proses penelitian.
 - b. Turut berkontribusi dan menjadi referensi untuk penulisan penelitian setara lainnya.
3. Bagi Peneliti:
- a. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman saat menghadapi kendala dalam bermusik.
 - b. Mampu memenuhi dan menyelesaikan studi pendidikan musik.

